

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
(MODEL KKN PONDOK PESANTREN)
DI PONDOK PESANTREN DARUN NAJA**

Kelompok : 07 (Tujuh)
Desa/Kelurahan : Pemandi Urai
Kecamatan : Ketahun
Kabupaten : Bengkulu Utara



Kelompok 07

**Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan
Kuliah Kerja Nyata Angkatan I Tahun 2022**

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Iwan Romadhan Sitorus, MHI.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA PONDOK PESANTREN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
TAHUN 2022**

**LAPORAN HASIL KEGIATAN
(MODEL KKN PONDOK PESANTREN)
DI PONDOK PESANTREN DARUN NAJA**

Kelompok : 07 (Tujuh)
Desa/Kelurahan : Pemandi Urai
Kecamatan : Ketahun
Kabupaten : Bengkulu Utara



Kelompok 07
Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan
Kuliah Kerja Nyata Angkatan I Tahun 2022

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Iwan Romadhan Sitorus, MHL.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA PONDOK PESANTREN
UNIVERSITAS ISLAN NEGERI FATMAWATI SUKARNO
TAHUN 2022**

DATA ANGGOTA KELOMPOK 7

- 1) Nama Mahasiswa : Aristha Tric Arvianna Sari
NIM : 1711250070
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- 2) Nama Mahasiswa : Andri Wijaya Kusuma
NIM : 1911330059
Program Studi : Manajemen Dakwah

- 3) Nama Mahasiswa : Ayu Sadera
NIM : 1911210208
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

- 4) Nama Mahasiswa : Dewi Maksuroh Lubis
NIM : 1911230134
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

- 5) Nama Mahasiswa : Dita Tri Inesti
NIM : 1911240036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- 6) Nama Mahasiswa : Debby Saputra
NIM : 1911130029
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

- 7) Nama Mahasiswa : Deva Suliawati
NIM : 1911430046
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

- 8) Nama Mahasiswa : Eka Oktania
NIM : 1911310027
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 9) Nama Mahasiswa : Erpa Susanti
NIM : 1911110056
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
- 10) Nama Mahasiswa : Ekki Saputra
NIM : 1911120077
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
- 11) Nama Mahasiswa : Evlen Hajita Putri
NIM : 1911160019
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
- 12) Nama Mahasiswa : Doni Anggara
NIM : 1911290009
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS PONDOK PESANTREN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 07**

Sekretariat : Desa Pemandi Urai, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara 38361

LEMBAR PENGESAHAN

Pada hari, Rabu 01 Juni 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Peredik, Laporan ini dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Perkuliahan Intrakuikuler.

Bengkulu, 01 Juni 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

Iwan Romadhan Sitorus, MHI

NIP.198705282019031004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Allhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat iman ihsan kepada kita, serta limpahan rahmat, hidayah serta karuniaNya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pondok Pesantren ini, Laporan yang wajib dibuat secara kelompok sebagai syarat dalam mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN), pelaksanaan kegiatan berada di Pondok Pesantren Darun Naja Desa. Pemandi Urai Kec, Ketahun, Kota Bengkulu Utara. Mulai tanggal 02 April 2022 sampai 09 Mei 2022.

Kegiatan yang wajib ditempuh setiap mahasiswa UIN FAS Bengkulu yang tidak lolos mengaji, dimana mahasiswa benar-benar belajar langsung dan menyantri di PONPES dengan segala persiapannya yang dibuat meliputi penguasaan materi, metode pembelajaran, serta pengelolaan program kerja. Dalam penyusunan laporan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam suksesnya program ini. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Evan Setiawan M.M.I Selaku Ketua Panitia KKN-PONPES IAIN Bengkulu Angkatan I Tahun 2022.
3. Bapak Dr. Iwan Romadhan Sitorus, MHI Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN yang berada di pondok pesantren Darun Naja.
4. Bapak KH. Anwaruddin Abdul Aziz Selaku Pemimpin/pengasuh Pondok Pesantren Darun Naja, serta semua warga pondok pesantren Darun naja
5. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata berbasis PONPES yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan selama KKN berlangsung.

Akhirnya dengan hati yang tulus Penulis berdo'a agar semua pihak yang telah membantu terlaksananya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mendapat limpahan rahmat dan balasannya dari Allah SWT. Amin.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan ini. Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat terkhusus bagi kami dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 01 Mei 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DATA ANGGOTA KELOMPOK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGATAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
1.4 Sasaran	4
1.5 Metode yang Digunakan	4
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN	
2.1 Letak Geografis	6
2.2 Profil Pondok Pesantren	6
2.3 Keadaan Pondok Pesantren	11
2.4 Keadaan Sosial Pondok Pesantren	12
2.5 Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam.....	12
BAB III. PROGRAM KERJA	
3.1 Program kerja KKN	14
3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Program	15
3.3 Pelaksanaan Program Kerja.....	17
3.4 Evaluasi Hasil Program Kerja	19
3.5 Rekomendasi	19
BAB IV. SIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Simpulan.....	21
4.2 Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Pondok Pesantren ini diperuntukkan kepada mahasiswa KKN yang dinyatakan belum lulus dalam mengajai, yang mana mengajai merupakan salah satu syarat wajib dalam mengikuti KKN.

Untuk itu model kegiatan KKN tahun 2022 ini dilakukan berdasarkan pertimbangan relevansi perguruan tinggi dengan kondisi yang ada. Kuliah Kerja Nyata berbasis Pondok Pesantren (KKN-PP), Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid, Kuliah Kerja Nyata Berbasis Kewirausahaan, serta Kuliah Kerja Nyata Serumpun Melayu adalah model pengabdian yang diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian sosialisasi di masyarakat. Selanjutnya, model KKN-Pondok Pesantren, KKN- Berbasis Masjid, KKN-Berbasis Kewirausahaan, serta KKN-Serumpun Melayu adalah mata kuliah yang memiliki bobot 4 (empat) SKS dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UINFAS Bengkulu yang hasil evaluasinya (nilai studinya) tercatat secara akademis.

1. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu didalam pelaksanaannya melalui keputusan Rektor menyelenggarakan model Kuliah Kerja Nyata Angkatan I Tahun 2022 berlokasi di seluruh Pondok Pesantren di Bengkulu Utara.
2. KKN-PP Angkatan I berjumlah 12 kelompok, yang difokuskan untuk mempelajari Al-Qur'an serta belajar Makhraj dan Tajwid. Selain itu, kelompok 7 juga membuat beberapa jenis program kerja yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Darunnaja, Bengkulu Utara.

Program Kerja KKN-Pondok Pesantren yang dimaksud yaitu dalam bentuk :

- 1). Belajar Makrajul Huruf
- 2). Belajar Tajwid
- 3). Belajar Fiqih

1.1 Perumusan Masalah

Dari pembahasan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program KKN-PP Kelompok 07. Rumusan masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelaksanaan KKN Pondok Pesantren di Pesantren Darunnaja?
2. Bagaimana cara penyusunan program kerja mahasiswa KKN Berbasis Pondok Pesantren?
3. Bagaimana kegiatan belajar Al-Qur'an selama KKN Berbasis Pondok Pesantren di Pesantren Darunnaja?
4. Bagaimana cara menjaga kekompakan antar kelompok selama KKN Berbasis Pondok Pesantren di Pesantren Darunnaja?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan KKN di Pondok Pesantren Darunnaja yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pelaksanaan KKN Berbasis Pondok Pesantren di Pesantren Darunnaja.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara penyusunan program kerja mahasiswa KKN Berbasis Pondok Pesantren.
3. Untuk mengetahui kegiatan belajar Al-Qur'an selama KKN Berbasis Pondok Pesantren di Pesantren Darunnaja.
4. Untuk memahami cara menjaga kekompakan antar kelompok selama KKN Berbasis Pondok Pesantren di Pesantren Darunnaja.

b. Manfaat Kegiatan

1. Bagi mahasiswa

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu UINFAS Bengkulu. Karena KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib di UINFAS Bengkulu.
- b. Agar mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar
- c. Membantu mendekatkan diri dengan lingkungan pondok pesantren dan masyarakat sekitar.
- d. Menjalin hubungan baik antar anggota kelompok, dosen pembimbing, panitia KKN, santri/wati dan masyarakat di sekitar pondok pesantren Darunnaja.
- e. Bermanfaat untuk mencari wawasan ataupun pengalaman yang berhubungan dengan kehidupan di pondok pesantren.

2. Bagi Pondok Pesantren

- a. Membantu kegiatan belajar dan mengajar di yayasan madrasah yang ada di pondok pesantren Darunnaja.
- b. Agar silaturahmi antara masyarakat dan mahasiswa selalu berjalan baik.

3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam memahami dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an.
- b. Meningkatkan kesadaran mahasiswa bahwasanya pentingnya mampu membaca ayat suci Al-Qur'an dengan baik benar.
- c. Memperoleh masukan dari masyarakat pondok pesantren Darunnaja terhadap kegiatan KKN Berbasis Pondok Pesantren Angkatan I UINFAS Bengkulu.
- d. Dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap KKN yang akan dilaksanakan UINFAS Bengkulu, pada tahun berikutnya.
- e. Memperluas jalinan kerjasama dengan Pondok Pesantren.

1.4 Sasaran

Sasaran utama dari pada KKN Berbasis Pondok Pesantren ini adalah teridentifikasinya secara lebih terstruktur objektif dan transparan suatu program/kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa untuk dapat ditetapkan oleh institusi berwenang (LPPM) dalam kategori setara dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan demikian sasaran berikutnya, yaitu produktivitas atau jumlah kelulusan yang tepat waktu juga bisa terus meningkat. Pada akhirnya presentase lulusan tepat waktu sebagai penilaian penting dalam Akreditasi Universitas juga bisa ditingkatkan.

Sasaran dalam proses KKN-Berbasis Pondok Pesantren kelompok 07 yaitu mahasiswa, dengan waktu belajar yang diberikan selama 1 bulan, mahasiswa diharapkan sudah mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan Makhrajul dan tajwib yang benar.

1.5 Metode Yang Digunakan

Dalam mengatasi permasalahan yang ada, maka dalam pelaksanaan KKN yang dilakukan dengan beberapa metode pendekatan, yaitu sebagai berikut.

A. Metode Observasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata, yang terletak di Pondok Pesantren Darunnaja di Desa Pemandi Urai, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara. Kami melakukan pengamatan secara langsung melalui silaturahmi kerumah kediaman Pimpinan Ponpes, guna mengetahui pola perilaku, kondisi, pembelajaran serta keadaan santri.

B. Metode Wawancara

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas tatanan kehidupan Santri Pondok Pesantren Darunnaja, Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, kami mengunjungi tokoh-tokoh yang ada disana seperti Pimpinan Ponpes,

Kepala Sekolah, Pengurus Ponpes, pemuda, serta warga desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai Ponpes tersebut.

C. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta Kuliah Kerja Nyata dengan Santri Ponpes Darunnaja, Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara.

Sedangkan jika pendekatan khusus, diantaranya:

1. Pendekatan kepada Perangkat-perangkat Ponpes
2. Pendekatan kepada Kepala Sekolah dan Staf Madrasah MI, MTS dan MA
3. Pendekatan kepada warga sekitar
4. Pendekatan kepada Anak-anak Santri putra dan putri

Melalui silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 07, Kami memperoleh gambaran tentang kondisi para santri, baik itu pengurus asrama, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan santri untuk masa yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN (PONDOK PESANTREN DARUNNAJA)

2.1 Letak Geografis

Pondok pesantren Darunaja terletak di desa pemandi urai, Kecamatan ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara

- a. Letak atau Lokasi Pondok
 - a. Geografi : Tepi Pantai
 - b. Lingkungan Masyarakat : Pertanian/Perkebunan
 - c. Wilayah : Pedesaan
- b. Jarak Pondok Pesantren
 - a. Pusat Kecamatan 10 Km
 - b. Pusat Kabupaten 40 Km
 - c. Pusat Ibu Kota Provinsi 77 Km

2.2 Profil Pondok Pesantren

1. Asal usul pondok pesantren

Pondok Pesantren Darunnaja adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1997, serta diresmikan berdirinya pada tahun 1999 oleh Bapak Daerah tingkat II pada saat itu, KH. M. Ali Luqman mendirikan Pesantren walaupun secara sederhana yaitu yang pada awal-awalnya membuat pondok-pondokan kecil (asrama santri) yang atapnya terbuat dari rumbian/alang-alang untuk menampung anak-anak masyarakat pemandi yang ingin belajar dan mengaji. Pesantren ini diberi nama Pondok Pesantren Darunnaja yang bermakna rumah keselamatan dengan tujuan semoga para santri bisa menyelamatkan generasi saat ini.

Pondok Pesantren Darunnaja merupakan salah satu pondok pesantren besar di Provinsi Bengkulu karena berdiri di atas tanah seluas 35.000 meter persegi dengan jumlah 440 santri. Berlokasi di Jalan Lintas Barat Km 77, Pemandi Uray, Ketahun, Bengkulu Utara. Dengan kesederhanaannya, Pondok

Pesantren Darunnaja selalu melakukan pembenahan dan perkembangan untuk menjawab tantangan dunia yang semakin berubah-ubah dan selalu memegang teguh ajaran akidah Ahlussunnah wal jamaah ala Nahdlatul Ulama. Pondok Pesantren Darunnaja sejak 1 Muharram 1420 H bertepatan dengan 17 April 1999, dengan Akta Notaris H Epison, SH No26 tanggal 12 Maret 2001.

Dalam perjalanannya sesuai dengan tuntutan zaman Pesantren ini tidak hanya melakukan pendidikan non-formal tetapi juga mendirikan pendidikan formal, jenjang pendidikan formal terdiri dari RA (Raudlatul Athfal), MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) dimana kurikulum yang dipakai adalah mengadopsi dari kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama, sehingga sampai pada saat ini Pondok Pesantren Darunnaja Telah memiliki lembaga pendidikan dari Madrasah Diniyah Takmiliyah, RA, MI, MTs, dan MA yang kesemuanya telah memiliki peserta didik masing-masing sesuai dengan jenjang yang ditempuh, rencana kedepan Pesantren akan membuka untuk Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI).

Selain itu Pondok Pesantren Darunnaja juga membekali santri-santri dengan keilmuan dan keahlian lainnya, diantaranya Pramuka, komputer, Seni baca Al-qur'an, seni kaligrafi, seni hadrah, beladiri (pencak silat), jurnalistik. Pesantren Darunnaja juga memiliki beberapa unit penunjang, diantaranya Kopontren, Poskestren, LM3, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Perpustakaan. Pondok Pesantren Darunnaja selalu berusaha meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan yang lebih baik. Diantaranya meningkatkan mutu guru, sarana dan prasarana serta manajemen pendidikan. Telah terbukti mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darunnaja sudah mulai menunjukkan prestasinya, dari event-event yang diikuti baik kegiatan akademik maupun 20 non-akademik baik tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi yang diikuti oleh santri-santri Darunnaja.

Pondok Pesantren yang berdiri di tanah seluas kurang lebih 35.000 meter persegi ini, didirikan oleh almaghfurlah KH Ali Luqman Khusnan. Pesantren ini di harapkan mampu untuk mengobarkan NU di Bumi Rafflesia. Dengan

keyakinan yang gigih dari para pendiri dan asatidz Pesantren Darunnaja serta doa yang tak pernah putus, Pesantren ini terus membangun keyakinan serta kepercayaan masyarakat untuk mengemban perjuangan Islamiyah.²³ Pada awal berdiri Pondok Pesantren Darunnaja hanya bersifat Pondok Salafiyah biasa yakni mengajarkan syariat Islam secara murni tanpa adanya penambahan atau pengurangan, mereka mengajarkan ilmu Nahwu, Shorof dan Fikih seperti Pondok Pesantren pada umumnya. Tak berselang lama Pesantren ini mendirikan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah kemudian pada tahun 2000 berdirilah Madrasah Aliyah dan pada tahun 2017 Pesantren ini mendirikan Raudlatul Athfal.

a. Identitas Pondok Pesantren

1. Nomor Statistik Pesantren : 5.12.17.03.08.002
2. Nama Pondok Pesantren : DARUNNAJA
3. Alamat : Dsn. Pemandi Kelurahan/Desa : URAI
4. Kecamatan : KETAHUN Kode Pos : 3 8 3 6 1
5. Kabupaten/Kodya : BENGKULU UTARA
6. Provinsi : BENGKULU
7. Nomor telefo/Fax : 08127305952/0811733322/081271310022
8. E-mail : darunnaja_bkl.@yahoo.co.id
9. Tahun Berdiri : 1 Muharram 1420 H / 17 April 1999
10. Akta Notaris : H. Epison, SH No. 26 Tanggal 12 Maret 2001
11. Tipe Pondok Pesantren : Kombinasi Kurikulum Pesantren, Depag dan Diknas
12. Penyelenggara : Yayasan DARUNNAJA
13. Induk Organisasi Keagamaan : Nahdatul Ulama (NU)
14. Pengakuan Kesetaraan : Departemen Agama

2. Biografi Pendiri Pondok Pesantren Darunnaja

Kiai H. Ali Luqman Khusnan, beliau adalah ulama Nahdliyyin yang selalu gigih mengemban dakwah Islamiah, beliau lahir di Tulung Agung pada tanggal 05 Juni 1947. Semasa hidupnya beliau telah menghabiskan separuh dari umurnya untuk menuntut ilmu, terbukti dengan beberapa pondok

pesantren besar telah beliau tempati untuk menuntut ilmu. Sebagai seorang santri, beliau dikenal sangat arif dan andap asor, beliau dikenal sebagai orang yang nurut pada kiainya. Tak banyak bicara, namun selalu pasti atas pekerjaan yang diberikan oleh kiainya: tepat waktu dalam menjalankan amanah; selalu berhasil ketika mengerjakan sesuatu. Hal itulah yang membuat beliau dikasihi oleh kiai dan para sahabatnya.

Ketika beliau harus mengemban amanah untuk mensyiarkan agama Islam di luar Jawa. Palembang Sumatra tepatnya. Sedikitpun beliau tak gentar atas amanah itu, walau menurut cerita; Palembang adalah tempat di mana Islam belum mendominasi, aura keawaman penduduk asli masih melekat sehingga menjadika ciut nyali untuk seorang yang berjauang di jalan Allah. Tepatnya, pemerintah orde baru. Kiai H. Luqman mendirikan Pesantren Darul Ulum di daerah Air Sugihan Palembang. Meski seadanya, beliau selalu berkeyakinan Islam akan Berjaya.

Dengan kearifan beliau, satu persatu santri mulai berdatangan. Beliau begitu telaten ngeramut santri, berjauang untuk rakyat sekitar: memberi mereka pengetahuan tentang sejatinya Islam. Hingga perjuangannya di tanah Jalur Palembang harus berakhir di jeruji besi, dikarenakan beliau menentang pemerintahan dan membela masyarakat yang telah dibiarkan kelaparan begitu saja. Perjuangannya tak pupus di situ. Kiai H. Luqman meneruskan hijrah ke tanah Bengkulu. Pemandi urai adalah lahan yang beliau gunakan untuk mensyiarkan Islam selanjutnya. Dengan hati yang selalu sambung dengan Robbinya, beliau mendirikan Pondok Pesantren yang diberi nama Darunnaja. Syukur, Alhamdulillah.

Pondok Pesantren Darunnaja yang beliau dirikan hingga kini masih eksis untuk mencetak generasi muda yang berilmu dan berakhlakul karimah. Hingga di akhir Khayat, beliau habiskan di Pondok Pemandi dan disemayamkan di sebelah belakang Pondok Pesantren Pemandi. Beliau adalah sosok yang tak pernah takut untuk menegakkan al haqqon walau kaana murrn, selalu pasrah di tangan Allah dan mengabdikan seluruh hidupnya untuk lillahi li kalimatillah.

Perjuangan Kiai H Ali Luqman juga dibantu oleh para sahabatnya untuk mendirikan Pondok Pesantren Darunnaja ini diantaranya:

- Kiai M. Sholeh
- Kiai H. Zarkasi
- M. Rosidi
- Abdul Ghofur

Selain para sahabatnya tersebut, Kiai H Ali Luqman juga membawa santrinya yang berasal dari Pesantren Darul Ulum Palembang untuk membantu mendirikan Pondok Pesantren Darunnaja ini diantaranya:

- Sumadi
- Sumari
- Bukhori
- Nastain
- Katimin
- Sukri

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darunnaja

Dalam setiap lembaga organisasi pasti mempunyai tujuan dan rencana pencapaian tujuan tersebut atau yang biasa disebut dengan visi dan misi, agar visi dapat tercapai maka misi harus dibuat setepat mungkin agar mendapatkan tujuan yang direncanakan. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Darunnaja ini adalah:

a. Visi

Mencetak Kader-Kader Penerus Bangsa dan Agama yang Menguasai Iptek dengan berdasarkan Imtaq serta Akhlakul Karimah dalam Mengembangkan Agama Allah SWT di Bumi Pertiwi. Mencetak Kader-Kader Muslim yang menguasai IPTEK dengan bersasarkan IMTAQ.

b. Misi

1. Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki santri dalam menghadapi era globalisasi.

2. Mengembangkan dan mewujudkan pendidikan agama yang berkualitas dan professional dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Penguasaan ilmu-ilmu agama dan mengamalkan hukum-hukum Islam secara murni.

2.3 Keadaan Pondok Pesantren

1. Jumlah santri pondok pesantren berdasarkan jenis kelamin :

Jumlah laki-laki	195 orang
Jumlah Perempuan	305 orang

2. Agama dan kepercayaan

Agama	Jumlah
Islam	100%
Katholik	-
Protestan	-
Hindu	-
Budha	-

3. Jumlah penduduk dan santri di pondok pesantren berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1.	0-1 Tahun	-
2.	1-3 Tahun	-
3.	3-5 Tahun	3 Orang
4.	5-7 Tahun	5 Orang
5.	7-12 Tahun	85 Orang
6.	12-15 Tahun	68 Orang
7.	15-18 Tahun	112 Orang
8.	18-60 Tahun	40 Orang
9	60 ahun Ke Atas	-

2.4 Keadaan Sosial Pondok Pesantren

1. Jumlah lembaga pendidikan

Lembaga Pendidikan	Unit
PAUD	-
MI	1 Unit
MTS	1 Unit
MA	Unit

2. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

Belum Sekolah	-
Tidak Tamat Sekolah	-
MI/Sederajat	85 orang
MTS/Sederajat	120 orang
MA/Sederajat	295 orang
Tamat Akademi/Mengabdi	7 orang
Tamat P.Tinggi/Sederajat	-

2.5 Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam

Jumlah jamaah aktif ke masjid diantaranya, Pada sholat Subuh dari 100 % terdapat 80% yang sholat dimasjid. Pada sholat Zuhur dari 100% berjumlah 85% yang sholat berjamaah dimasjid. Pada shalat Asar dari 100% berjumlah 80% yang sholat dimasjid. Pada sholat Magrib dari 100% berjumlah 95% Penduduk dan santri di pondok pesantren sholat berjamaah dimasjid. Pada sholat isya dan tarawih dari 100% hanya 75% masyarakat shalat berjamaah dimasjid. Dan di dominasi oleh anak santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren.

1. Keaktifan Peribadahan di masjid

Hari Raya Idul Fitri	Ada
Hari Raya Idul Adha	Ada
Maulid Nabi	Ada
Isra Mi'raj	Ada
Pengajian Rutin	Ada
TPA	Ada
Tadarus	Ada

2. Tradisi-tradisi santri pondok pesantren darunnaja

Ziarah ke Makam Pemilik Ponpes	Ada
Buka Bersama	Ada
Ngaji Malam	Ada
Kebersihan bersama	Ada
Khataman Al-qur'an	Ada
Upacara Perpisahan Santri	Ada

3. Jumlah jamaah aktif ke masjid

Keaktifan peribadahan di masjid terbilang banyak di ikuti oleh para santri dan santriwati di pondok pesantren Darunnaja dan warga atau masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren.

4. Majelis Taklim

Pada kegiatan majlis taklim di pondok pesantren Darunnaja ini dapat dikatakan aktif, contohnya pada salah satu kegiatan pengajian ibu-ibu sekitar pondok pesantren yang dilakukan rutin setiap hari jum'at pagi. Biasanya pengajian ini dimulai setiap jam 08.00 WIB dan berakhir pada jam 10.00 WIB. Kegiatan ini berupa pengajian ayat suci al-qur'an bersama-sama.

BAB III
PROGRAM KERJA

3.1 Program Kerja KKN

1. Program Khusus Berbasis Pondok Pesantren

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Waktu	Tempat	Ket
1.	Belajar mengaji	Setiap hari	Setiap jam 05.30 & 21.00	Ruangan Kelas	Mahasiswa KKN
2.	Pembersihan Lingkungan Masjid	Jum'at	Setiap jam 06.00	Lingkungan Pondok Pesantren	Mahasiswa KKN & Santri Ponpes
3.	Tadarusan	Senin – Minggu	Setiap jam 21.00	Masjid Darunnaja & Musholah Santriwati	Mahasiswa KKN & Santri Ponpes
4.	Belajar fiqih	Setiap hari, kecuali hari jum'at	Setiap jam 16.00	Ruangan Kelas	Mahasiswa KKN
5.	Buka Bersama	Selasa	18.00	Masid Darunnaja	Mahasiswa KKN, Pimpinan yayasan ponpes, Santri, serta Perangkat Ponpes

2. Kegiatan Sekre

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Waktu	Tempat	Ket
1.	Rapat Proker	Selasa & Sabtu	14.00	Sekre Kelompok 07 Ponpes Darunnaja	Seluruh Mahasiswa KKN
2.	Kebersihan Sekre	Jum'at	07.00	Sekre Kelompok 07 Ponpes Darunnaja	Seluruh Mahasiswa KKN

3. Program Akhir

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Waktu	Tempat	Ket
1.	Khataman & perpisahan santri/santriwati Pondok Pesantren Darunnaja	Kamis	21.00	Lapangan Ponpes Darunnaja	Mahasiswa KKN, Pimpinan Yayasan Darunnaja, Seluruh santri, dan Perangkat Ponpes Darunnaja
2.	Ziarah Ke Makam Pemilik Yayasan Ponpes Darunnaja	Jumat	21.00	Makam K.H	Mahasiswa KKN & Santri Ponpes Darunnaja
3.	Buka Puasa Bersama	Sabtu	17.00	Masjid Darunnaja	Mahasiswa KKN, Pimpinan Yayasan, Santri, dan seluruh Perangkat Ponpes Darunnaja
4.	Pelepasan Mahasiswa KKN	Minggu	08.00	Dirumah Pimpinan yayasan ponpes Darunnaja	Mahasiswa KKN, Pimpinan Yayasan Ponpes Darunnaja, beserta seluruh Guru yang telah mengajar.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Dalam melaksanakan program-program KKN yang sudah dibuat, tentunya tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat terealisasinya program. Berikut ini faktor pendukung dan penghambat tersebut.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung selama kegiatan KKN Berbasis Pondok pesantren kelompok 07 angkatan I Tahun 2022 di desa Pondok

pesantren Darunnaja Desa Pemandi Urai Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara:

1. Sambutan masyarakat dan santri ponpes yang hangat dan sangat terbuka terhadap mahasiswa KKN.
2. Adanya kesediaan pihak pondok pesantren untuk bekerjasama dengan Mahasiswa KKN sehingga dapat mempermudah jalannya program kerja.
3. Antusias seluruh pihak dan santri pondok pesantren Darunnaja dalam membantu segala kegiatan.
4. Pemberian sistem belajar mengaji yang mudah dimengerti dan dipahami kepada mahasiswa KKN oleh pihak pondok pesantren Darunnaja
5. Kesediaan pihak pondok pesantren dalam memfasilitasi baik dari segi moril maupun materil sangat membantu KKN untuk merealisasikan program kerja.
6. Semangat dan masukan dari pihak pondok pesantren dalam bidang keagamaan secara umum ataupun dari kelompok, seperti muslimatan dan pengajian rutin ibu-ibu memudahkan interaksi mahasiswa KKN dengan pihak yang terkait.
7. Antusias anak-anak pondok pesantren menyambut mahasiswa KKN yang membantu mengajar di beberapa Madrasah yang ada di pondok pesantren Darunnaja tersebut menjadikan nilai lebih dan pendukung dalam melaksanakan program kegiatan di bidang pendidikan.
8. Masukan dari Pimpinan Yayasan Darunnaja dan Guru Mengaji terhadap pelaksanaan kegiatan belajar membaca Al-qur'an yang akan dilaksanakan.

b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat selama kegiatan KKN Berbasis Pondok Pesantren kelompok 07 angkatan I Tahun 2022 di desa

Pemandi Urai kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara antara lain:

1. Keterbatasan biaya menjadi faktor yang sangat menghambat terlaksananya seluruh program kerja KKN Berbasis Pondok Pesantren kelompok 07 angkatan I secara maksimal.
2. Waktu pelaksanaan KKN yang terbatas sehingga terdapat program kerja kurang maksimal dalam pelaksanaannya.
3. Pelaksanaan KKN yang bersamaan dengan kegiatan perkuliahan dianggap tidak efektif untuk dilakukan.
4. Kurang matangnya beberapa perancangan program kerja sehingga ada beberapa program yang terhambat.

Adanya hambatan-hambatan tersebut membuat kami lebih bersemangat, kreatif, inovatif, tidak mudah menyerah dan berusaha melakukan berbagai program sebaik-baiknya. Hambatan-hambatan tersebut dapat kami tanggulangi dengan arif dan bijaksana berkat kerjasama KKN Berbasis Pondok Pesantren kelompok 07 dengan seluruh pihak di Pondok Pesantren Darunnaja.

3.3 Pelaksanaan Program Kerja

1. Program Khusus Berbasis Pondok Pesantren

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Belajar Mengaji	Dilaksanakan setiap hari
2.	Belajar Tajwid	Dilaksanakan setiap hari
3.	Tadarusan	Dilaksanakan setiap hari setelah sholat Tarawih
4.	Kebersihan	Dilaksanakan setiap hari jum'at
5.	Buka Bersama	Dilaksanakan diakhir kegiatan KKN.
6.	Mengajar di Sekolah	Dilaksanakan setiap hari, kecuali hari jum'at.

2. Kegiatan sekre

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Rapat Mingguan	Dilaksanakan setiap hari selasa dan sabtu pada pukul 14.00
2.	Kebersihan Sekre	Dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 07.00

3. Program Pondok Pesantren

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Khataman Al-Qur'an	Dilaksanakan diakhir sebelum pelepasan santri
2.	Kegiatan Belajar di Sekolah	Dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at, pada pukul 07.30.

4. Program Akhir

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Khataman & perpisahan santri/santriwati Pondok Pesantren Darunnaja	Dilaksanakan hari Kamis pada pukul 21.00
2.	Ziarah Ke Makam Pemilik Yayasan Ponpes Darunnaja	Dilaksanakan hari Jumat pada pukul 14.00
3.	Buka Puasa Bersama	Dilaksanakan hari Sabtu pada pukul 18.00
4.	Pelepasan Mahasiswa KKN	Dilaksanakan hari Minggu pada pukul 10.00

5. Kegiatan-Kegiatan Yang Dilaksanakan Diluar Program Kerja

Selain melaksanakan program pokok dan program penunjang, mahasiswa KKN kelompok 07 juga mengikuti beberapa kegiatan diluar program kerja yaitu :

- 1) Membantu masak-masak di rumah masyarakat disekitar pondok pesantren dalam acara buka bersama.
- 2) Membantu kegiatan belajar mengajar di Madrasah yayasan darunnaja

6. Biaya Pelaksanaan Program Kerja

Untuk biaya setiap pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu kelompok 07 di Pondok Pesantren Darunnaja, merupakan Sumbangan dari setiap Anggota Kelompok KKN atau biaya pribadi

3.4 Evaluasi Hasil Program Kerja

1. Tabel Persentase Ketercapaian Program

No.	Bidang Garapan	Persentase Ketercapaian
1.	Belajar Mengaji	85%
2.	Mengajar di Madrasah	80%
3.	Majelis Talim	80%

2. Evaluasi Kualitas Ketercapaian

Kualitas ketercapaian program kerja terlihat dari keberhasilan pencapaian program kerja. Selama kurang lebih 60 hari pencapaian program berhasil 85%. Program kerja dan pembinaan berjalan.

2.5. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat kami ajukan untuk KKN angkatan selanjutnya yaitu:

1. Kenali potensi dan masalah yang muncul disekitar lokasi sehingga akan tepat dalam penyusunan program.
2. Menjalin komunikasi secara intens dengan seluruh santri, pengurus asrama, serta masyarakat sekitar yang ada di pondok pesantren secara menyeluruh sehingga akan lebih mudah dalam pelaksanaan program kerja.
3. Komunikasi dengan KKN angkatan sebelumnya, karena ini sangat penting untuk kelanjutan program kerja dan membantu mengetahui seluk beluk Pondok Pesantren Darunnaja serta permasalahan yang terjadi.
4. Persiapkan dan rancanglah dengan matang semua program kerja, baik dari anggaran, waktu dan lain sebagainya demi lancarnya pelaksanaannya program kerja.
5. Jangan sampai ada lebih dari 1 pemimpin yang diikuti karena ini akan memecah kekompakan kelompok.
6. Tingkatkan komunikasi antara sesama anggota kelompok
7. Menyelasaikan sendiri mungkin apabila terjadi masalah dalam kelompok.
8. Panitia pelaksana KKN agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN, karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN.
9. Kepada pihak pondok pesantren diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN yang akan dilaksanakan selanjutnya

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada Santri dan Masyarakat di Pondok Pesantren Darunnaja. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di Ponpes dan masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial santri dan masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.

Penempatan lokasi KKN di Ponpes Darunnaja sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keIslaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi santri setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 07. Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan Pimpinan Ponpes, pengurus asrama, Santri, serta segenap warga Desa Pemandi Urai juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 45 hari di Ponpes Darunnaja, Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara adalah bahwa semua program kerja yang di programkan oleh pihak Kampus UINFAS Bengkulu berjalan lancar. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan Pimpinan Ponpes ataupun pihak yang terkait.

Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 07 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh kelompok 07 adalah program yang langsung bersentuhan dengan santri dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti santri akan dapat merasakan hasil dari program tersebut

B. SARAN

1. Untuk mahasiswa KKN
 - a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
 - b. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan santri Ponpes Darunnaja
 - c. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program KKN sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
 - d. Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan program kerja.
 - e. Mahasiswa diharapkan lebih bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam setiap program kerja KKN baik kelompok maupun individu.
2. Untuk Pondok Pesantren
 - a. Pihak Pondok Pesantren diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung setiap program KKN yang akan dilaksanakan baik secara fisik maupun non fisik.
 - b. Diharapkan adanya koordinasi yang baik sehingga akan memudahkan dalam berkomunikasi baik dengan pihak masyarakat maupun mahasiswa KKN.
3. Untuk Panitia KKN UINFAS Bengkulu
 - a. Pihak panitia KKN diharapkan mampu memberikan perhatian sepenuhnya terhadap pelaksanaan program KKN.
 - b. Pihak panitia KKN sebagai lembaga koordinator KKN diharapkan mampu memberikan sosialisasi secara efektif dan terperinci terkait dengan sistem pelaksanaan KKN

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KKN UINFAS Bengkulu 2022
Soft File Pondok Pesantren Darunnaja

L

A

M

P

I

R

A

N

PROGRAM KERJA

KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN FAS BENGKULU

ANGKATAN I TAHUN 2022

Kelompok/ Desa : 07/ Pemandi Urai
 Kecamatan : Ketahun
 Kabupaten : Bengkulu Utara

No	Bidang Garapan	Tujuan	Langkah-Langkah Pelaksanaan	Mitra	Waktu
1.	Menanam Sayuran Organik	Membantu menambah keperluan dapur ponpes	Pembuatan lahan, penanaman bibit, perawatan setiap hari	Mahasiswa KKN	Setiap hari
2.	Kunjungan ke Kediaman Pimpinan Pesantren	Bersilaturahmi serta konsultasi membahas proker	Koordinasi dengan ketua kelompok	Pimpinan Ponpes	2 minggu sekali
3.	Mengajar di Madrasah MI, MTS dan MA	Menambah wawasan mengajar	Koordinasi dengan kepala sekolah dan staf Madrasah MI, MTS, dan MS	Kepala Sekolah, guru, dan staf Madrasah MI, MTS dan MA,	Setiap hari kecuali hari Jum'at
4.	Buka Bersama dengan santri dan Penggurus	Mengingkatkan tali silaturahmi Bersama santri dan pengurus	Memperiapkan makanan untuk berbuka	Pimpinan ponpes, pengurus serta warga desa	<ul style="list-style-type: none"> • 24 April 2022 • 28 April 2022
5.	Kebersihan Lingkungan	Membersihkan Lingkungan Asrama	Memperiapkan alat kebersihan dan membersihkan lingkungan asrama	Pengurus asrama dan santri	Setiap hari Jum'at pagi

Bengkulu, 01 Juni 2022

Mengetahui,
Pimpinan Ponpes Darunnaja



K.H Anwarudin Luqman

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Iwan Romadhan Sitorus, MHI
NIP. 198705282019031004

Ketua Kelompok




Debby Saputra
NIM. 1911130029

**STRUKTUR INTRUKSIONAL
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN FAS BENGKULU
ANGKATAN 1 TAHUN 2022**


Kelompok : 07
Desa : Pemandi Urai
Kecamatan : Ketahun
Kabupaten : Bengkulu Utara



Pimpinan Ponpes Darunnaja

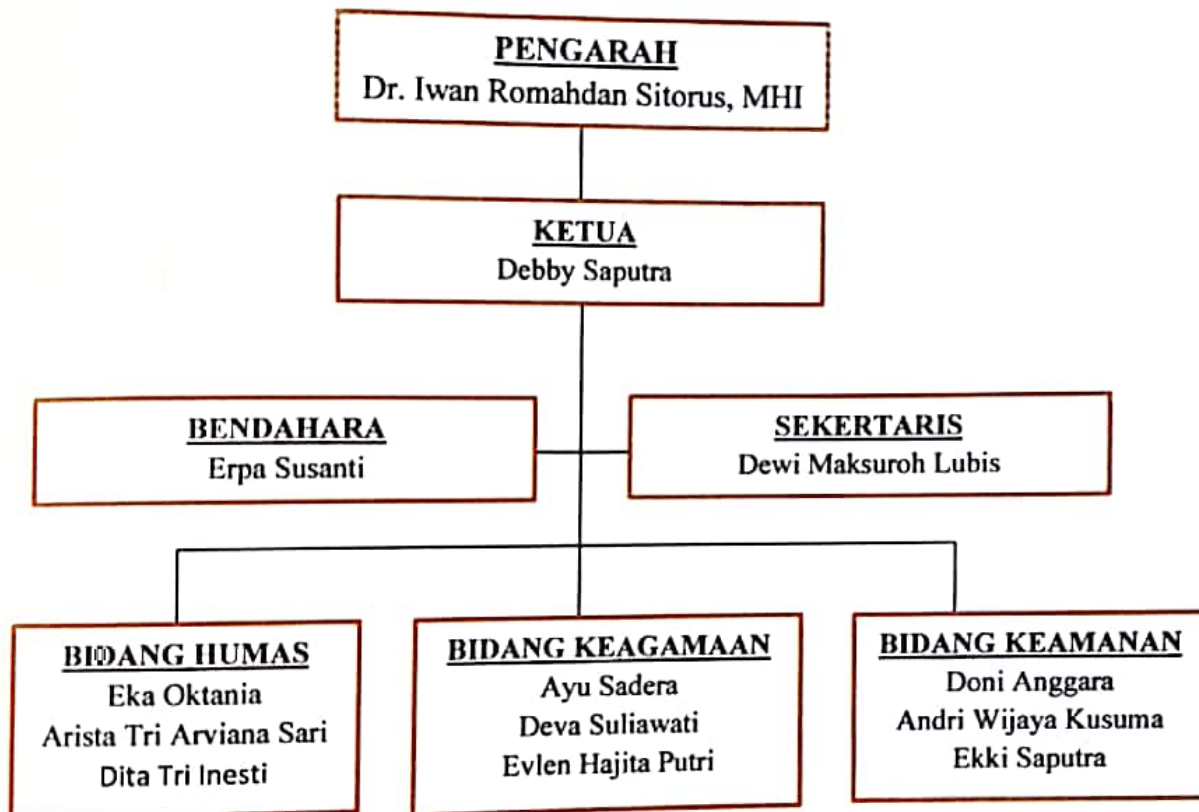

K.H Anwarudin Abdul Aziz

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Iwan Romadhan Sitorus, MHI
NIP. 198705282019031004

STRUKTUR KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN FAS BENGKULU
ANGKATAN I TAHUN 2022

Kelompok : 07
Desa : Pemandi Urai
Kecamatan : Ketahun
Kabupaten : Bengkulu Utara



Pimpinan Ponpes Darunnaja

K.H Anwarudin Abdul Aziz

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Iwan Romadhan Sitorus, MHI
NIP. 198705282019031004

PENERIMAN MAHASISWA/I KKN UNIFAS BENGKULU DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJA



PENENTUAN KELOMPOK UNTUK BELAJAR MENGAJI



RAPAT PENENTUAN JADWAL BELAJAR MENGAJI



RAPAT KELOMPOK MEMBAHAS PROGRAM KERJA



MENGIKUTI TADARUSAN DENGAN IBU-IBU DI DESA PEMANDI URAI



KEBERSIHAN ASRAMA PUTRI



KEBESIAN UNTUK PESIAPAN LAHAN



PENYIRAMAN TANAMAN



BELAJAR FIQIH



RAPAT PEMBAGIAN KELOMPOK UNTUK MENGAJAR



KEGIATAN MENGAJAR DI MA



KEGIATAN MENGAJAR DI MTS



POTO BERSAMA SETELAH MENGAJAR DI MTS



MENGAJAR MI



GOTONG ROYONG DI PONPES



MONITORING PEMBIMBING



BUKBER BERSAMA KELOMPOK 7 DAN 8



FUTSAL BERSAMA MASYARAKAT PEMANDI URAI



ZIARAH KEMAKAM KH. M. ALI LUKQMAN BERSAMA SANTRI DARUNNAJA





MENGHADIRI PENUTUPAN KEGIATAN ROMADON DI PONPES DARUNNAJA



MEMBANTU PERSIYAPAN BUKBER DI PONPES DARUNNAJA



KUNJUNGAN KE RUMAH PIMPINAN PONPES DARUNNAJA



POTO BERSAMA SETELAH TES MENGAJI



POTO PENARIKAN KKN BERSAMA PIMPINAN PONDOK



VAKSINASI



SCHEDULE KERJA



**PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

ANGKATAN 1 TAHUN 2022

SCHEDULE KERJA

KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN FS Bengkulu

ANGKATAN 1 TAHUN 2022

KELOMPOK : 7 & 8
 DESA/PONDOK PESANTREN : Pemandi Ural
 KECAMATAN : Ketahun
 KABUPATEN : Bengkulu Utara

No.	Program	April 2022																												Ket.			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	
1.	Menanam Sayuran Organik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Kebersihan Lingkungan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Turun Kemasyarakatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Olahraga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Mengajar di Madrasah MI, MTS dan MA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Buka Bersama dengan Pengurus Pesantren	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

7 Kurjaya
 Leduman
 Pimisan
 Durdok.

No.	Program Kerja	Mei 2022																														Ket.			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31		
1.	Menanam Sayuran Organik																																		
2.	Kebersihan Lingkungan																																		
3.	Turun Kemasayarakat																																		
4.	Olahraga																																		
5.	Membantu Kegiatan di Madrasah MI, MTS dan MA																																		
6.	Buka Bersama Pengurus Pondok Pesantren																																		

.....20.....

Menggetahui,

Kepala



DPL



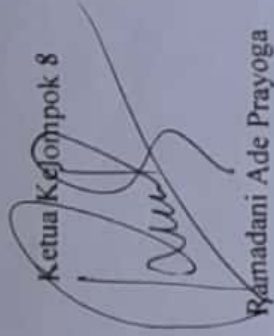
Dr. Iwan Kamadhan Sitorus, MHI

Ketua Kelompok 7



Debby Saputra

Ketua Kelompok 8



Ramadani Ade Prayoga